

## **Optimalisasi Edukasi Islami Pada Anak-anak Melalui Kegiatan *Ranking 1* Di Masjid Al Hasanah**

**Dr. H. Asep Encu, M.Pd<sup>1</sup>, Ahmad Noval Hikami<sup>2</sup>, Ira Sundari<sup>3</sup>, Nadya Zulfani Aprilia<sup>4</sup>,  
Syifa Afiyah<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [asep.encu@uinsgd.ac.id](mailto:asep.encu@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [novalhikami1@gmail.com](mailto:novalhikami1@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [sundariira327@gmail.com](mailto:sundariira327@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nadyazulfaniaprilia@gmail.com](mailto:nadyazulfaniaprilia@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [syifaafiah30@gmail.com](mailto:syifaafiah30@gmail.com)

### **Abstrak**

Upaya optimalisasi edukasi Islami bagi anak-anak dilakukan melalui kegiatan perlombaan Rangking 1 di Masjid Al-Hasanah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, seperti membaca Al-Quran, ilmu tajwid, Fiqih, dan tauhid, yang diajarkan secara rutin oleh mahasiswa KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk karakter Islami pada anak-anak, membantu mereka menghindari pengaruh negatif seperti kecanduan game online. Melalui pendekatan interaktif dan partisipatif, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar, dan kegiatan ditutup dengan perlombaan Ranking 1 sebagai bentuk evaluasi pemahaman mereka. Program ini mendapatkan respons positif dari masyarakat dan berkontribusi dalam memperbaiki sistem pendidikan agama di Masjid Al-Hasanah.

**Kata Kunci:** Edukasi Islami, Masjid, Ranking 1, Anak-anak, KKN

### **Abstract**

*Efforts to optimize Islamic education for children are carried out through Rank 1 competition activities at the Al-Hasanah Mosque. This activity aims to provide a deep understanding of Islamic teachings, such as reading the Qur'an, tajweed science, fiqh, and tawhid, which are taught regularly by KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung students. The program aims to increase knowledge and shape Islamic character in children, helping them avoid negative influences such as online game addiction. Through an interactive and participatory approach, students are actively involved in the learning process, and the activity concludes with a Rank 1 competition to evaluate their understanding. The program received a positive response from the community and contributed to improving the religious education system at Masjid Al-Hasanah.*

**Keywords:** *Islamic Education, Mosque, Ranking 1, Children, KKN*

## A. PENDAHULUAN

Karakter anak pada zaman sekarang sangat mengkhawatirkan karena banyak ditemukan anak-anak banyak yang kecanduan bermain Game Online, dampak buruk Game Online bagi anak-anak sangat banyak dan jika tidak segera diberhentikan akan memperburuk kesehatan dan merusak masa depan kehidupan mereka. (Fitri, Erwinda, and Ifdil 2018) menjelaskan bahwa dampak negatif dari game online ini timbul karena, umumnya 89% dari game mengandung beberapa konten kekerasan.

Edukasi Islami memiliki peranan penting untuk anak-anak agar terhindar dari kecanduan game online yang memiliki dampak buruk. Optimalisasi edukasi islami dapat membentuk karakter anak yang berkualitas yang mengacu pada Al-Quran dan Hadits, serta memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai ilmu Fiqih, Tajwid, dan Tauhid.

Dalam Islam, masjid memiliki peranan penting sebagai tempat beribadah dan pusat pendidikan. fungsi masjid akan benar-benar berfungsi jika ada inisiatif yang diciptakan untuk solusi kemasyarakatan. Masjid merupakan lembaga pendidikan islami paling kuno sejak zaman nabi yang harus dilestarikan dan dibiarkan terus eksis. Pada Zaman Rasulullah SAW menjadi masjid sebagai tempat untuk mengajarkan ilmu yang diperoleh dari Allah SWT berupa wahyu. Pada saat ini, Masjid juga dapat digunakan sebagai tempat pelatihan dan bimbingan keagamaan, seperti bimbingan membaca Al-Quran dan tajwid, Fiqih, dan Tauhid, serta bimbingan dan pelatihan keagamaan lainnya.

Pada hal ini, mahasiswa memiliki peranan penting sebagai agen perubahan pada kehidupan masyarakat melalui optimalisasi edukasi islami pada anak-anak. Mahasiswa yang dibekali pengetahuan dan keterampilan oleh civitas akademik diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata pada optimalisasi edukasi islami pada anak-anak.

Mahasiswa KKN SISDAMAS Kelompok 284 Desa sariwangi memiliki program kerja Optimalisasi Edukasi Islami pada anak-anak sebagai bentuk upaya konkret untuk mengoptimalkan peran mahasiswa pada masyarakat melalui kegiatan keagamaan. Mahasiswa berfokus pada penguatan nilai-nilai islami dengan memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran islam, seperti Membaca Al-Quran, Ilmu Tajwid, Ilmu Fiqih, dan Ilmu Tauhid kepada anak-anak. Artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang pentingnya optimalisasi edukasi islami pada anak-anak melalui rangking 1 di Masjid Al-Hasanah. Melalui kegiatan yang inovatif ini, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan edukasi islami anak-anak yang lebih mendalam.

## B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan menggunakan metode SISDAMAS atau berbasis pemberdayaan masyarakat dan pendekatan partisipatif yang dilaksanakan di Desa Sariwangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, (Sangian, Dengo, and Pombengi 2018) menyatakan bahwa pendekatan partisipatif

merupakan salah satu pendekatan atau cara untuk merumuskan kebutuhan dengan menempatkan masyarakat umum sebagai objek dan pelaku utamanya serta sebagai perencana dan penentu dari kebijakan yang akan dibuat. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 29 Juli - 31 Agustus 2024. Kegiatan ini mengutamakan peran aktif atau keterlibatan mitra yang didampingi. Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan menggunakan langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga IV.

### **1. Sosialisasi dan koordinasi**

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan mitra. (Damsar 2010) mendefinisikan sosialisasi sebagai "suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat.. Dalam hal ini, mahasiswa melakukan sosialisasi dengan ketua Rukun Warga (RW) 03 untuk memahami permasalahan masyarakat khususnya pada bidang keagamaan dan berkoordinasi dengan ketua pengajian DKM masjid Al-Hasanah untuk mengetahui permasalahan pada pengajian di Masjid Al-Hasanah.

Dengan adanya sosialisasi dan koordinasi ini, mahasiswa KKN dapat mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan pada bidang keagamaan yang berfokus pada edukasi islami pada anak-anak di masjid Al-Hasanah.

### **2. Pendampingan**

Pendampingan dilakukan oleh ustaz di DKM Masjid Al-Hasanah yang ikut dalam kegiatan keagamaan di Rukun Warga (RW) 03 Desa Sariwangi yang berfokus pada optimalisasi edukasi islami dengan pendalaman materi islam, yaitu Membaca Al-Quran, Ilmu Tajwid, Ilmu Fiqih, Ilmu Tauhid.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kelompok 284 terdiri dari 14 mahasiswa/i yang dalam kegiatannya menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Salah satu Program kerja dari kelompok 284 ada pada bidang keagamaan, (Hasanah, As'ad, and Akhmad 2021) menyatakan bahwa program kerja merupakan sekumpulan kegiatan yang nyata dan secara sistematis dilaksanakan oleh suatu instansi dalam rangka mencapai tujuan dan sarana yang akan ditetapkan guna mencapai tujuan. Pada bidang keagamaan terdapat beberapa program kerja yang dilaksanakan dengan tujuan optimalisasi edukasi islami pada anak-anak yang belajar di Masjid Al-Hasanah.

Program kerja yang disusun oleh bidang keagamaan dan berbasis pada optimalisasi edukasi islami pada anak diawali dengan melakukan observasi dan sosialisasi langsung melalui kegiatan Rembuk warga yang dilakukan dengan mengundang ketua Rukun Warga (RW) 3 dan 5 serta Mitra pengajian di DKM Masjid Al Hasanah. Dari rembuk warga yang telah dilaksanakan maka dihasilkanlah beberapa permasalahan yang ada di masyarakat yang kemudian dirancanglah perencanaan partisipatif warga dan sinergi program kerja khususnya pada bidang keagamaan yang diantaranya meliputi pengajaran yang dilaksanakan di Masjid Al Hasanah, pengadaan perlombaan Rangking 1 sebagai tolak ukur dan evaluasi pada anak tentang seberapa

paham anak-anak terhadap materi yang telah diajarkan. Adapun tahapan pelaksanaan ini direncanakan sebagai berikut:

### 1. Pemberian Materi Keagamaan

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari dari Senin hingga Kamis dari tanggal 28 Juli - 22 Agustus 2024 yang bertempat di Masjid Al Hasanah pada malam hari yang dimulai pada pukul 18.15 WIB s/d 20.00 WIB. Dalam setiap pertemuan, kami memberikan materi pada anak-anak mengenai dasar - dasar dari ilmu keagamaan termasuk didalamnya adalah pemahaman mendalam mengenai ilmu tajwid serta pengetahuan tentang ilmu Fiqih dan ilmu tauhid. program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran yang berfokus pada tahap awal pembelajaran Iqro, Tahsin, Tajwid, dan Al-Quran. Selain itu, pada ilmu Fiqih yang bertujuan memberikan pengetahuan tentang hukum syariat supaya anak-anak memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai aturan dalam perbuatan sehari-hari tidak menjadi kemaksiatan. Kemudian, ilmu tauhid yang bertujuan sebagai dasar pedoman dalam ajaran Islam, ilmu tauhid mengajarkan untuk menyakini kebenaran ajaran Allah yang diturunkan oleh para Rasul. Hubungan antara ilmu tauhid dan ilmu Fiqih bisa diibaratkan seperti hubungan antara pondasi dan bangunan. Ilmu tauhid merupakan pondasi yang kokoh, sedangkan ilmu Fiqih adalah bangunan yang berdiri di atas pondasi tersebut.

Adapun jadwal pengajian yang telah disepakati pada program KKN ini, yaitu:

- Senin dan Rabu: Kegiatan belajar tahsin (perbaikan bacaan Al-Quran) dan ilmu tajwid (aturan membaca Al-Quran dengan benar).
- Selasa: Pengajaran ilmu Fiqih, yang membahas aturan-aturan ibadah dan kehidupan sehari-hari dalam Islam.
- Kamis: Pembelajaran ilmu tauhid, yaitu pengajaran mengenai keyakinan dasar dalam Islam.

Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat memperdalam wawasan keagamaan mereka dengan lebih baik dan terstruktur.



**Gambar 1. Kegiatan Mengajar Keagamaan**

### 2. Perlombaan *Ranking 1*

Perlombaan *Ranking 1* dilaksanakan sebagai kegiatan penutup di akhir masa KKN di Masjid Al Hasanah yaitu pada tanggal 24 Agustus 2024. Kegiatan ini dimulai dari penyusunan pertanyaan meliputi semua bahan ajar yang telah disampaikan

dengan jawaban salah dan benar. kemudian pada praktiknya kami mengumpulkan seluruh anak - anak yang belajar di Masjid Al - Hasanah dalam satu ruangan dengan masing - masing anak mendapatkan dua kertas jawaban yang akan diangkat pada setiap pertanyaan antara benar atau salah, perlombaan ini terbagi atas tiga sesi utama yaitu penyisihan dengan jumlah anak sekitar 50, kemudian babak semi final enam orang dan babak final berjumlah tiga orang. Kegiatan ini kami rancang untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana pemahaman anak-anak terhadap materi-materi yang telah diajarkan selama program kerja berlangsung. Melalui perlombaan ini juga anak-anak diuji kemampuan dalam daya ingat serta hafalan nya dalam berbagai aspek keagamaan yang telah dipelajari, yaitu ilmu tajwid, ilmu Fiqih, dan dasar-dasar keislaman lainnya yang telah kami ajarkan.



**Gambar 2. Perlombaan Ranking 1**

Selain sebagai bentuk evaluasi, perlombaan ini juga diharapkan dapat membangkitkan semangat anak-anak untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan mereka di bidang keagamaan. Dengan suasana kompetisi yang menyenangkan, diharapkan anak-anak semakin termotivasi untuk memperdalam ilmu agama, baik selama program KKN berlangsung maupun setelahnya. Perlombaan ini juga menjadi wadah untuk mengapresiasi usaha dan pencapaian mereka, sekaligus mempererat kebersamaan.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada periode KKN kali ini, tim KKN telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar di Masjid jami Al Hasanah. Program - program yang kami rancang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat sekitar dalam meningkatkan kualitas pada pengajian dan pendidikan agama bagi anak-anak yang belajar di masjid Al - Hasanah.

Pokok utama dan target utama dari bahan ajar yang diberikan meliputi kemampuan membaca Al-Quran (tahsin) dimana materi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengaplikasian dalam kehidupan sehari - hari ketika membaca Al - Quran, materi ini pun kami susun berdasarkan pada observasi kami pada seluruh anak yang belajar di Masjid Al - Hasanah dimana masih banyak dari sebagian murid yang belum bisa membedakan huruf hijaiyah yang telah disambung

dalam Al-Quran serta tidak tahunya akan harkat - harkat yang ada dalam ayat - ayat tertentu.

Materi kedua yang kami jadikan sebagai bahan ajar adalah ilmu fikih, bahan ajar ini kami sampaikan dengan maksud agar setiap anak yang belajar di Masjid Al - Hasanah memiliki pengetahuan dasar dalam bersuci dan beribadah karena mengingat usia pada anak - anak yang belajar pun telah baligh. Kami juga berharap adanya peningkatan dan keseriusan anak-anak ketika bersuci yaitu wudhu dan ibadah khususnya shalat karena kami melihat ketika dua hal tersebut dilakukan oleh mereka kebanyakan tidak serius dan bercanda.

Materi ketiga yang kami jadikan bahan ajar di Masjid Al - Hasanah adalah ilmu tajwid sebagai pelengkap dari materi tahsin yang juga kami sampaikan, besar harapan kami agar seluruh anak yang berada di Masjid Al - Hasanah ini dapat membaca tulisan - tulisan arab terutama Al - Quran dan hadits.

Materi terakhir yang kami jadikan sebagai bahan ajar adalah ilmu tauhid, sebagai pondasi dan ilmu pokok dalam keislaman maka kami jadikan dasar - dasar dari ilmu ketauhidan sebagai pengetahuan bagi seluruh anak yang belajar di Masjid Al - Hasanah, harapan kami dasar dari ilmu ketauhidan ini dapat diaplikasikan dan dijadikan pedoman serta dapat diajarkan kembali pada orang lain ketika anak yang belajar di Masjid Al - Hasanah ini telah dewasa. Program - program yang kami susun tidak hanya berfokus pada pembuatan bahan ajar, pengajaran materi, tetapi juga terdapat pada pengelolaan dan perbaikan sistem kegiatan belajar mengajar (KBM) di Masjid Al Hasanah. Menurut (Mohamad Syarif Sumantri 2015), proses pembelajaran adalah sebuah kegiatan di mana terjadi penyampaian materi pelajaran dari seorang guru kepada siswanya.

Seluruh kegiatan yang kami susun dilandasi dengan hasil rembuk warga yang menunjukkan adanya kekurangan tenaga pendidik di Masjid Al Hasanah yang berjumlah satu orang saja dengan jumlah siswa mencapai 50 orang sehingga KBM pengajian yang dilaksanakan belum terorganisir dengan baik. Masyarakat merasa bahwa pengajaran agama sangat penting, terutama dalam membimbing generasi muda agar memiliki pemahaman yang lebih baik tentang agama Islam. Namun, keterbatasan tenaga pengajar menjadi penghambat tercapainya tujuan tersebut.

Merespons permasalahan dan kebutuhan akan tenaga pengajar dan sistem pendidikan yang belum terorganisir maka kami dari tim KKN berinisiatif untuk menyusun bahan ajar sebagai program pengajaran yang lebih terstruktur di Masjid Al Hasanah. Program ini mencakup penyusunan jadwal dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara berkala. Berikut adalah jadwal yang telah disepakati:

- Senin dan Rabu: Kegiatan belajar tahsin (perbaikan bacaan Al-Quran) dan ilmu tajwid (aturan membaca Al-Quran dengan benar).
- Selasa: Pengajaran ilmu Fiqih, yang membahas aturan-aturan ibadah dan kehidupan sehari-hari dalam Islam dengan kitab Safinah sebagai acuan.
- Kamis: Pembelajaran ilmu tauhid, yaitu pengajaran mengenai keyakinan dasar ketuhanan dalam Islam dengan kitab Tijan sebagai acuan.

Metode yang kami gunakan adalah pendekatan interaktif dan partisipatif. Pendekatan interaktif merupakan upaya yang dilakukan kami dalam kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan timbal balik dengan murid melalui proses tanya

jawab, sementara itu pendekatan partisipatif adalah cara pembelajaran kami yang menempatkan anak - anak sebagai penentu apa yang akan kami ajarkan. Anak-anak yang kami ajar tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpraktik langsung. Pembelajaran tahsin dan tajwid misalnya, secara keseluruhan melibatkan praktik membaca Al-Quran secara bergiliran dengan bimbingan intensif dari tim KKN.

Sementara itu, ilmu Fiqih dan tauhid diajarkan dengan memberikan materi - materi dari kitab safinah serta atijan tidak lupa dengan contoh-contoh nyata yang dapat mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pemahaman.

Pada akhir masa KKN juga sebagai Program Kerja lanjutan dari materi yang telah diberikan maka kami mengadakan perlombaan cerdas cermat yang diberi nama Rangking 1. Perlombaan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana anak-anak memahami materi yang telah diajarkan selama program berlangsung. Rangking 1 diikuti oleh seluruh peserta pengajian, dengan pertanyaan yang mencakup seluruh materi, mulai dari tahsin, tajwid, fiqih, hingga tauhid. Perlombaan ini tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memotivasi anak-anak agar lebih bersemangat dalam belajar.

Program ini mendapat respons positif dari masyarakat dan peserta pengajian. Dengan adanya jadwal yang lebih terstruktur dan bantuan tenaga pengajar dari tim KKN, KBM di Masjid Al Hasanah menjadi lebih terorganisir. Anak-anak pun menjadi lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pengajian karena adanya variasi kegiatan dan metode pembelajaran yang menarik.

Selain itu, perlombaan Rangking 1 di akhir kegiatan memberikan dorongan motivasi tambahan bagi peserta untuk lebih serius dalam mempelajari materi yang diajarkan. Perlombaan ini juga memberikan penghargaan kepada anak-anak yang berprestasi, yang diharapkan dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi teman-teman mereka.

Program KBM pengajian di Masjid Al Hasanah yang diinisiasi oleh tim KKN ini telah berhasil memperbaiki sistem pendidikan agama yang ada, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di masjid tersebut. Diharapkan, setelah masa KKN berakhir, kegiatan ini dapat terus berlanjut dengan dukungan masyarakat setempat dan pengelola masjid

## **E. PENUTUP**

Program KBM yang dilaksanakan oleh tim KKN di Masjid Al Hasanah telah memberikan kontribusi signifikan dalam memperbaiki sistem pengajian di masjid tersebut. Dengan fokus pada pengajaran membaca Al-Quran (tahsin), ilmu tajwid, fiqih, dan tauhid, tim KKN berhasil mengatasi permasalahan kurangnya tenaga pendidik serta ketidakteraturan KBM yang sebelumnya terjadi. Jadwal pengajian yang terstruktur setiap minggu memberikan kesinambungan pembelajaran yang efektif, sementara perlombaan Rangking 1 di akhir masa KKN menjadi evaluasi yang mengukur tingkat pemahaman anak-anak terhadap materi yang diajarkan. Kegiatan ini disambut positif oleh warga dan berhasil meningkatkan semangat belajar anak-anak pengajian.

Diharapkan kegiatan KBM di Masjid Al Hasanah dapat tetap berlanjut dengan keterlibatan aktif masyarakat setempat. Perlombaan Rangking 1 sebaiknya menjadi agenda rutin untuk menjaga antusiasme anak-anak dalam belajar.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN mengucapkan terima kasih yang kepada DKM Al Hasanah yang telah memberikan izin serta dukungan penuh kepada tim KKN untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di Masjid, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Semoga segala upaya dan kontribusi yang telah dilakukan oleh tim KKN di Masjid Al Hasanah dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkah bagi seluruh jamaah serta masyarakat sekitar.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. 1st ed. Jakarta: Kencana.
- Fitri, Emria, Lira Erwinda, and Ifdil Ifdil. 2018. "Konsep Adiksi Game Online Dan Dampaknya Terhadap Masalah Mental Emosional Remaja Serta Peran Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 6 (3): 211–19. <https://doi.org/10.29210/127200>.
- Hasanah, Zainatun, M. Uhaib As'ad, and Beni Akhmad. 2021. "Program Kerja Sebagai Kepuasan Pelayanan Kepada Masyarakat Kecamatan Sungai Pinang." *Jurnal Mahasiswa*, 1–13.
- Mohamad Syarif Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sangian, Daniel A, Salmin Dengo, and Jericho D Pombengi. 2018. "Pendekatan Partisipatif Dalam Pembangunan Di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan." *E-Journal Unsrat* 2 (1): 1–10.